

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Jenis dan Rancangan Penelitian**

Berdasarkan permasalahan dan tujuan yang ingin dicapai, penelitian yang akan dilakukan adalah penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah sebuah metode penelitian yang telah memenuhi kaidah-kaidah ilmiah dan memiliki karakteristik sistematis, terencana, terstruktur dengan baik, dan menggunakan data yang terdiri atas angka-angka dengan penekanan terhadap pengukuran hasil yang objektif disertai analisis statistik.<sup>40</sup>

Desain penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif yaitu penelitian yang dilakukan untuk menentukan nilai suatu variabel mandiri, baik satu variabel atau lebih tanpa membandingkan atau menghubungkannya dengan variabel lain.<sup>41</sup> Penelitian deskriptif dalam penelitian ini dilakukan untuk memberikan gambaran lebih rinci mengenai suatu gejala atau fenomena yakni gambaran prokrastinasi akademik mahasiswa keperawatan yang sedang menyusun tugas akhir. Penyajian gambaran peristiwa tersebut disajikan dengan berdasarkan pada karakteristik yang ada, kemudian data tersebut dianalisis dan diinterpretasikan.

Penelitian yang dilakukan adalah penelitian non-eksperimental yaitu subyek penelitian atau responden tidak mendapatkan intervensi atau perlakuan khusus oleh peneliti.<sup>42</sup>

## **3.2 Populasi dan Sampel Penelitian**

### **3.2.1 Populasi Penelitian**

Populasi adalah sekelompok orang, benda, atau hal pada suatu satuan ruang tertentu dengan ciri-ciri yang sama dan memenuhi syarat tertentu yang berkaitan dengan masalah penelitian.<sup>43</sup> Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa keperawatan Universitas Diponegoro yang sedang menyusun tugas akhir, terdiri dari angkatan 2017 (9 responden), angkatan 2018 (20 responden), angkatan 2019 (24 responden), angkatan 2020 (125 responden), dan mahasiswa jalur B angkatan 2022 (20 responden), dengan total keseluruhan 198 responden.

### **3.2.2 Sampel Penelitian**

Sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi yang akan diteliti dan ditarik kesimpulan.<sup>44</sup> Sampel dalam penelitian ini yaitu mahasiswa keperawatan Universitas Diponegoro dengan kriteria:

a. Kriteria Inklusi

Kriteria inklusi adalah batasan khusus yang digunakan untuk menentukan anggota sampel yang merepresentasikan populasi.<sup>45</sup> Kriteria inklusi penelitian ini yaitu mahasiswa keperawatan Universitas Diponegoro yang sedang menyusun tugas akhir namun belum yudisium.

b. Kriteria Eksklusi

Kriteria eksklusi adalah kriteria khusus yang ditetapkan untuk menyaring atau mengeluarkan anggota sampel yang telah memenuhi kriteria inklusi dari sampel.<sup>45</sup>

Kriteria eksklusi dalam penelitian ini antara lain mahasiswa yang sedang cuti ataupun mahasiswa yang berhenti kuliah.

c. Besar Sampel

Sampel merupakan bagian dari populasi yang mewakili seluruh populasi yang diambil dengan menggunakan cara-cara tertentu.<sup>46</sup> Untuk menentukan jumlah sampel yang digunakan pada penelitian ini, peneliti menggunakan formula Slovin, yaitu :

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan :

n = Ukuran sampel

N = Total populasi

e = Toleransi kesalahan

$$n = \frac{198}{1 + 198 (0,05)^2}$$

$$n = \frac{198}{1 + 198 (0,025)}$$

$$n = \frac{198}{1 + 0,495}$$

$$n = \frac{198}{1,495}$$

$$n = 133$$

Jumlah anggota sampel yang akan digunakan dalam penelitian ini yaitu 133 mahasiswa. Namun sampai batas akhir waktu pengisian kuesioner, tidak semua mahasiswa keperawatan Universitas Diponegoro yang sedang menyusun

tugas akhir mengisi kuesioner, sehingga total responden hanya terkumpul 111 responden. Responden terdiri dari mahasiswa reguler angkatan 2017 (9 responden), angkatan 2018 (5 responden), angkatan 2019 (14 responden), angkatan 2020 (66 responden), serta mahasiswa alih jenjang angkatan B2022 (17 responden).

d. Teknik Pengambilan Sampel

Cara pengambilan sampel yang digunakan peneliti pada penelitian ini adalah *non probability sampling*. Peneliti menggunakan teknik yang berjenis *purposive sampling*, yaitu teknik pengambilan sampel dengan pertimbangan atau kriteria tertentu yang telah ditentukan oleh peneliti.<sup>47</sup>

### **3.3 Tempat dan Waktu Penelitian**

Penelitian dilakukan di Kampus Keperawatan Fakultas Kedokteran Universitas Diponegoro pada bulan Mei sampai Juni 2024.

### **3.4 Variabel Penelitian, Definisi Operasional, dan Skala Pengukuran**

#### **3.4.1 Variabel**

Variabel penelitian adalah segala sesuatu yang akan menjadi objek pengamatan penelitian. Variabel dalam penelitian ini yaitu prokrastinasi akademik mahasiswa keperawatan.

### 3.4.2 Definisi Operasional dan Skala Pengukuran

No	Variabel Penelitian	Definisi Konseptual	Alat Ukur	Hasil Ukur	Skala Ukur
1	Usia	Usia adalah periode individu yang dihitung sejak individu dilahirkan sampai dengan berulang tahun. <sup>48</sup>	Kuesioner data demografi dan karakteristik responden	Usia dalam tahun	Interval
2	Jenis Kelamin	Realitas atau kodrat biologis yang memiliki aspek tertentu yang membedakan apakah seseorang dilahirkan sebagai perempuan atau laki-laki. <sup>49</sup>	Kuesioner karakteristik responden	1 : laki-laki 2 : Perempuan	Nominal
3	Angkatan	Tahun masuk secara resmi ke suatu Universitas	Kuesioner karakteristik responden	1 : Angkatan 2017 2 : Angkatan 2018 3 : Angkatan 2019 4 : Angkatan 2020 5 : Angkatan B2022	Nominal
4	Program Mahasiswa	Jalur pendaftaran masuk mahasiswa mengikuti program Sarjana Keperawatan	Kuesioner karakteristik responden	1 : Jalur Reguler 2 : Jalur Non-Reguler	Nominal
5	Prokrastinasi Akademik	kecenderungan untuk menunda atau menghindari mengerjakan tugas yang dilakukan secara sadar oleh individu. <sup>19</sup>	Tuckman Procrastination Scale	Akan menggunakan tiga rentang skor : 1. 76% - 100% = Tinggi 2. 51% - 75% = Sedang 3. 25% - 50% = Rendah	Ordinal

Sub Variabel dari Procrastinasi Akademik						
a.	<i>Waste time</i> (Membuang Waktu)	Kecenderungan menghabiskan waktu untuk hal-hal yang tidak ada kaitannya dengan pekerjaan atau tugas yang harus diselesaikan. <sup>23,24</sup>	individu waktunya tidak ada pekerjaan harus	Tuckman Procrastination Scale pernyataan nomor (1,2,3,5,6,7,18,22,25,26,27, 28,29,32).	Akan menggunakan tiga rentang skor : a. 76% - 100% = Tinggi b. 51% - 75% = Sedang c. 25% - 50% = Rendah	Ordinal
b.	<i>Task Avoidance</i> (menghindari tugas)	Kecenderungan untuk menghindari mengerjakan tugas dikarenakan mereka menemui kesulitan dalam mengerjakannya. <sup>23,24</sup>	individu menghindari	Tuckman Procrastination Scale pernyataan nomor (4,8,10,11,12,13,14,15,17,21,23,24,30,31,33,34,35)	Akan menggunakan tiga rentang skor : a. 76% - 100% = Tinggi b. 51% - 75% = Sedang c. 25% - 50% = Rendah	Ordinal
c.	<i>Blaming others</i> (menyalahkan orang lain)	Kecenderungan untuk menyalahkan orang lain atau hal-hal lain sebagai penundaan yang dilakukan menyebabkan mereka tidak menyelesaikan tugas yang telah diberikan. <sup>23,24</sup>	individu orang lain atas mereka sehingga mereka tidak tugas yang	Tuckman Procrastination Scale pernyataan nomor (9,16,19,20)	Akan menggunakan tiga rentang skor : a. 76% - 100% = Tinggi b. 51% - 75% = Sedang c. 25% - 50% = Rendah	Ordinal

Tabel 1. Definisi Operasional dan Skala Pengukuran

### **3.5 Instrumen Penelitian dan Cara Pengumpulan Data**

#### **3.5.1 Instrumen Penelitian**

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner. Peneliti menggunakan instrumen penelitian Tuckman Procrastination Scale (TPS) yang mengacu pada teori prokrastinasi akademik yang dikembangkan oleh B.W Tuckman. Instrument penelitian pada penelitian ini dibagi menjadi tiga bagian, yaitu:

a. Bagian I terkait *Informed Consent*

Bagian I memuat identitas responden dengan tanda tangan responden pada kuesioner. Responden diperkenankan untuk bertanya apabila responden tidak memahami isi pertanyaan pada kuesioner.

b. Bagian II terkait Data Demografi

Bagian II berisi tentang karakteristik responden berupa nama inisial, umur, jenis kelamin dan angkatan responden untuk diisi secara *online* melalui *google form*.

c. Bagian III terkait kuesioner Prokrastinasi Akademik

Bagian III berisikan tentang alat ukur kuesioner. Dalam penelitian ini penulis menggunakan instrument penelitian *Tuckman Procrastination Scale (TPS)*, kuesioner prokrastinasi akademik yang disusun oleh Tuckman yang telah dialih bahasakan ke dalam bahasa Indonesia oleh Yeni Erlina. Peneliti telah menghubungi Yeni Erlina melalui *WhatsApp* dan telah mendapatkan izin untuk menggunakan kuesioner prokrastinasi akademik yang telah dialih bahasakan ke dalam bahasa Indonesia, namun Yeni Erlina selaku peneliti sebelumnya tidak memberikan informasi terkait proses alih bahasa yang telah dilakukan.

Kuesioner ini mengukur sikap dan tingkah laku prokrastinasi akademik. Kuesioner ini telah digunakan sebelumnya oleh Yeni Erlina dalam penelitiannya yang berjudul “Hubungan Antara Perilaku Prokrastinasi Akademik dengan Tingkat Stres dalam Menyusun Tugas Akhir Pada Mahasiswa PSIK Program A Reguler Angkatan 2010 Universitas Brawijaya”. Kuesioner ini menggunakan pernyataan dalam bentuk skala likert, yaitu skala yang dapat digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan pandangan seseorang terkait suatu hal atau peristiwa tertentu.<sup>50</sup> . Kuesioner ini terdiri dari 35 pernyataan dengan tiga dimensi pernyataan (*waste time*, *task avoidance*, dan *blaming others*). Sebelas item dari pernyataan kuesioner merupakan item *unfavorable*, 24 item pernyataan lainnya merupakan item *favorable*. Sistem penilaian jawaban item *favourable* dan *unfavourable* adalah sebagai berikut:

1) Item *favorable*:

- Nilai 1 diberikan untuk jawaban “STS”
- Nilai 2 diberikan untuk jawaban “TS”
- Nilai 3 diberikan untuk jawaban “S”
- Nilai 4 diberikan untuk jawaban “SS”

2) Untuk item *unfavorable*:

- Nilai 1 diberikan untuk jawaban “SS”
- Nilai 2 diberikan untuk jawaban “S”
- Nilai 3 diberikan untuk jawaban “TS”
- Nilai 4 diberikan untuk jawaban “STS”

Keterangan:

- 1) STS: Sangat Tidak Setuju, menandakan bahwa item pernyataan pada nomor tersebut tidak sesuai dengan keyakinan, persepsi, perasaan-perasaan, atau kecenderungan responden.
- 2) TS: Tidak Setuju, menandakan bahwa item pernyataan pada nomor tersebut kurang sesuai dengan keyakinan, persepsi, perasaan-perasaan, atau kecenderungan responden.
- 3) S: Setuju, menandakan bahwa item pernyataan pada nomor tersebut sesuai dengan keyakinan, persepsi, perasaan-perasaan, atau kecenderungan responden.
- 4) SS: Sangat Setuju, menandakan bahwa item pernyataan pada nomor tersebut sangat sesuai dengan keyakinan, persepsi, perasaan-perasaan, atau kecenderungan responden.

Berikut ini adalah tabel kategorisasi item pernyataan sesuai dengan aspek prokrastinasi yang dikemukakan oleh Tuckman:

No	Dimensi	Item		Jumlah
		Favorable	Unfavorable	
1.	<i>Waste Time</i>	1,2,3,5,7,18,22,26 , 28,32	6,25,27, 29	14
2.	<i>Task Avoidance</i>	4,10,12,14,15,21, 23,24,31,35	8,11,13, 17,30,33,34	17
3.	<i>Blaming Others</i>	9,16,19,20		4
	Jumlah	24	11	35

Tabel 2. Kategorisasi Item Pernyataan Prokrastinasi

### 3.5.2 Cara Pengumpulan

Pengumpulan data dalam penelitian ini adalah menggunakan kuesioner untuk mengetahui gambaran prokrastinasi akademik mahasiswa keperawatan yang sedang menyusun tugas akhir. Beberapa langkah dalam pengambilan data ini antara lain:

- a. Tahap persiapan
  - 1) Mengajukan surat izin permohonan pengambilan data awal di Departemen Ilmu Keperawatan Fakultas Kedokteran Universitas Diponegoro;
  - 2) Mendapatkan surat izin permohonan pengambilan data awal di Departemen Ilmu Keperawatan Fakultas Kedokteran Universitas Diponegoro;
  - 3) Melakukan pengambilan data awal secara wawancara tatap muka kepada 25 mahasiswa keperawatan Universitas Diponegoro yang menyusun tugas akhir;
  - 4) Mendapatkan persetujuan skripsi dari dosen pembimbing dan kedua dosen penguji;
  - 5) Mengajukan permohonan dan mendapatkan *Ethical Clearance* dari komisi etik Departemen Ilmu Keperawatan Fakultas Kedokteran Universitas Diponegoro secara *online* dengan nomor EC adalah 228/EC/KEPK/FK-UNDIP/V/2024;
  - 6) Mengajukan surat izin penelitian di Departemen Ilmu Keperawatan Fakultas Kedokteran Universitas Diponegoro;
  - 7) Setelah diizinkan, peneliti berkoordinasi dengan ketua angkatan atau perwakilan mahasiswa pada angkatan 2017, 2018, 2019, 2020, serta B2022 untuk meminta *contact person* masing masing angkatan.

b. Tahap pelaksanaan

- 1) Setelah mendapatkan *contact person* calon responden, peneliti menghubungi melalui *whatsapp* untuk menyampaikan kepada responden terkait maksud, tujuan penelitian dan memberikan lembar persetujuan dalam bentuk informed consent untuk menjadi responden supaya responden dapat memahami dengan jelas terkait penelitian yang dilakukan, serta dampak dan manfaat penelitian tersebut.
- 2) Peneliti memberikan kuesioner Tuckman Procrastination Scale secara *online* menggunakan media *whatsapp* kepada responden yang bersedia untuk berpartisipasi dalam penelitian. Peneliti juga berkoordinasi dengan ketua angkatan atau perwakilan angkatan untuk membantu menghubungi calon responden yang tidak dapat dihubungi secara personal;

c. Tahap terminasi

Mengolah dan menganalisis kuesioner yang telah diisi oleh responden dengan menggunakan aplikasi *SPSS*.

### 3.6 Uji Validitas dan Uji Reliabilitas Kuesioner Prokrastinasi Akademik

#### 3.6.1 Uji Validitas

Uji validitas kuesioner prokrastinasi akademik telah dilakukan oleh Yeni Erlina pada mahasiswa program studi Ilmu Keperawatan Universitas Muhammadiyah Malang yang sedang menyusun tugas akhir pada tahun 2014 sebanyak 40 responden. Hasil validitas dari 35 butir pertanyaan skala likert yang diuji menggunakan metode korelasi produk momen menunjukkan bahwa  $r_{xy} > r_{tabel}$ . Nilai  $r_{xy}$  antara 0,332 hingga 0,582, sedangkan nilai  $r_{tabel}$  adalah 0,312.<sup>51</sup> Sehingga

dapat disimpulkan bahwa semua butir pernyataan variabel adalah valid. Perhitungan validitas kuesioner dilakukan dengan menggunakan program komputer *SPSS for Windows*.

### **3.6.2 Uji Reliabilitas**

Hasil uji reliabilitas instrument pada butir pertanyaan variabel yang terdiri dari 35 butir pertanyaan didapatkan nilai *Cronbach's alpha* lebih besar dari 0,600 yaitu 0,866 dan 0,662. Dari hasil tersebut dapat diambil keputusan menolak  $H_0$  dan dapat disimpulkan bahwa butir pernyataan adalah reliabel. Perhitungan reabilitas kuesioner dilakukan dengan menggunakan program komputer *SPSS for Windows*.

## **3.7 Teknik Pengolahan Data dan Analisis Data**

### **3.7.1 Pengolahan Data**

Pengolahan data adalah salah satu proses penelitian setelah pengumpulan data. Pada tahap ini dilakukan pengambwwilan informasi melalui pengorganisasian, pengindeksan, dan manipulasi data.<sup>52</sup> Berikut merupakan tahapan yang dilakukan peneliti dalam proses pengolahan data:

#### *a. Editing*

*Editing* adalah proses pengecekan kelengkapan dan kejelasan pengisian terhadap kuesioner. Apabila data yang didapatkan tidak lengkap, maka diharuskan untuk mengambil data ulang.<sup>53</sup> Dalam penelitian ini menggunakan kuesioner Tuckman Procrastination Scale yang terdiri atas data demografi serta 35 item pernyataan yang wajib diisi oleh responden. Peneliti meninjau kembali kuesioner yang telah dijawab oleh responden. Peneliti juga memeriksa kuesioner *google form* untuk memastikan

jawaban dari *google form* sudah lengkap, jelas, dan relevan.

b. *Coding*

*Coding* adalah proses mengidentifikasi dan mengklasifikasikan dengan memberikan nilai numerik pada jawaban individu berdasarkan variabel yang dipelajari.<sup>53</sup> Pengkodean data dalam penelitian ini diantaranya:

Kuesioner bagian 1 (Data Demografi Responden)

1) Identitas Responden

Identitas Responden akan peneliti ubah dengan memberikan pengkodean berupa angka, dimana responden 1 akan diberi kode P1 hingga seterusnya.

2) Usia

a) 17-25 tahun = 1

b) 26-35 tahun = 2

c) 36-45 tahun = 3

3) Jenis Kelamin

a) Laki-laki = 1

b) Perempuan = 2

4) Angkatan

a) Angkatan 2017 = 1

b) Angkatan 2018 = 2

c) Angkatan 2019 = 3

d) Angkatan 2020 = 4

e) Angkatan B2022 = 5

- 5) Program Mahasiswa
- a) Program Reguler = 1
  - b) Program Alih Jenjang = 2

c. *Scoring*

Scoring yaitu proses pemberian skor atau nilai, berupa angka-angka pada jawaban untuk memperoleh data kuantitatif yang diperlukan dalam pengujian hipotesis. Berikut merupakan *scoring* untuk item *favorable* dan *unfavourable* pada kuesioner prokrastinasi akademik:

Untuk item *favorable*:

- Nilai 1 diberikan untuk jawaban “STS”
- Nilai 2 diberikan untuk jawaban “TS”
- Nilai 3 diberikan untuk jawaban “S”
- Nilai 4 diberikan untuk jawaban “SS”

Untuk item *unfavourable*:

- Nilai 1 diberikan untuk jawaban “SS”
- Nilai 2 diberikan untuk jawaban “S”
- Nilai 3 diberikan untuk jawaban “TS”
- Nilai 4 diberikan untuk jawaban “STS”

d. *Tabulating*

*Tabulating* atau yang biasa disebut dengan tabulasi data adalah proses membuat penyajian data sesuai dengan tujuan penelitian. Dalam tabulasi peneliti melakukan data entri, menyusun, dan menghitung data yang telah dikodekan ke dalam tabel.<sup>53</sup>

Hasil jawaban kuesioner prokrastinasi akademik masing-masing responden dalam

penelitian ini ditotal dan dikategorikan menjadi 3 kategori, yaitu rendah, sedang, dan tinggi. Berikut ini merupakan rumus dan cara tabulasi data pada penelitian ini:

$$DP = \frac{n}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

$DP$  = Deskriptif Persentase (%)

$n$  = Skor Empirik (skor yang diperoleh)

$N$  = Skor Ideal untuk setiap item pertanyaan

Total skor kuesioner prokrastinasi akademik dalam penelitian ini terlebih dahulu dihitung dengan:

1) Persentase tertinggi

$$\begin{aligned} \text{Persentase tertinggi} &= (\text{skor jawaban maksimal} : \text{skor maksimal}) \times 100\% \\ &= (4 : 4) \times 100\% \\ &= 100\% \end{aligned}$$

2) Persentase terendah

$$\begin{aligned} \text{Persentase terendah} &= (\text{skor jawaban minimal} : \text{skor maksimal}) \times 100\% \\ &= (1 : 4) \times 100\% \\ &= 25\% \end{aligned}$$

3) Menetapkan rentang persentase

$$\begin{aligned} \text{Rentang persentase} &= \text{persentase maksimum} - \text{persentase minimum} \\ &= 100\% - 25\% \\ &= 75\% \end{aligned}$$

4) Menetapkan interval persentase

5) Interval persentase = rentang persentase : 3

$$= 75\% : 3$$

$$= 25\%$$

Kemudian dibuat tabel data deskriptif persentase sebagai berikut:

76%-100%	TINGGI
51%-75%	SEDANG
25%-50%	RENDAH

Tabel 3. Tabel Data Deskriptif Presentase

e. *Processing*

*Data processing* mengacu pada pengambilan informasi melalui pengorganisasian, pengindeksan, dan manipulasi data. *Processing* dilakukan melalui aplikasi pengolahan data.<sup>53</sup> Pada penelitian ini, peneliti melakukan pengolahan data dengan menggunakan aplikasi SPSS versi 27.

f. *Cleaning*

*Cleaning* adalah proses mengidentifikasi dan memperbaiki atau menghapus dataset, tabel, dan database yang rusak atau tidak akurat. Istilah ini mengacu pada identifikasi data yang tidak lengkap, tidak akurat, tidak benar dan tidak relevan, yang harus diganti, diubah atau dihapus.<sup>53</sup> Peneliti meninjau kembali dan memeriksa ulang data yang telah dimasukkan untuk mengetahui adanya kemungkinan kesalahan pemberian kode, setelah itu peneliti melakukan perbaikan yang diperlukan.

### 3.7.2 Analisis Data

Teknik analisis data adalah kegiatan analisis dalam penelitian yang menelaah semua data yang diperoleh dari instrumen penelitian seperti catatan, dokumen, hasil tes, rekaman, dan lain-lain. Kegiatan ini dilakukan supaya informasi

lebih mudah dipahami dan dapat diambil kesimpulan.<sup>54</sup> Analisis data pada penelitian ini menggunakan analisis univariat. Analisis univariat atau deskriptif adalah teknik pengolahan data statistik dengan melibatkan satu jenis variabel.<sup>55</sup>

Berikut ini merupakan tahapan analisis data yang dilakukan oleh peneliti:

- a. Menganalisis sebaran data karakteristik responden yang terdiri dari usia, jenis kelamin, angkatan, serta program mahasiswa. Data karakteristik responden ditampilkan dalam bentuk tabel distribusi frekuensi, yang kemudian disajikan dalam bentuk presentase. Selanjutnya, peneliti menghitung mean jawaban karakteristik responden dengan menjumlahkan semua jawaban dari masing-masing karakteristik responden dibagi dengan jumlah pernyataan. Hal ini dilakukan untuk membandingkan tingkat prokrastinasi akademik berdasarkan klasifikasi karakteristik responden.
- b. Menganalisis tingkat prokrastinasi akademik beserta domain prokrastinasi akademik yang terdiri dari tiga domain yaitu *wasting time*, *task avoidance*, *blaming other*. Tingkat prokrastinasi akademik beserta domainnya diukur dengan menggunakan skala prokrastinasi akademik oleh Tuckman. Jawaban pernyataan kuesioner prokrastinasi tersebut diolah dengan memindahkan nilai koding sesuai dengan jawaban responden, menjumlahkan nilai koding seluruh responden, lalu total nilai koding tersebut diubah ke dalam bentuk persen dengan cara membagi nilai total jawaban masing-masing responden dengan nilai total jawaban maksimal. Setiap skor diklasifikasikan menjadi tinggi, sedang, dan rendah. Peneliti juga menghitung mean setiap domain. Hasil data ditampilkan dalam bentuk distribusi frekuensi dan mean.

- c. Melakukan crosstab antara karakteristik responden dengan tingkat prokrastinasi akademik. Data hasil crosstab ditampilkan dalam bentuk tabel distribusi frekuensi.

### **3.8 Etika Penelitian**

*Ethical Clearance* (EC) atau biasa dikenal dengan etika penelitian merupakan instrumen untuk mengukur *ethical approval* dalam proses penelitian. Hal ini bertujuan untuk melindungi peneliti, serta subjek & objek penelitian.<sup>56</sup> Untuk penelitian ini peneliti mengajukan izin etik atau *Ethical Clearance* (EC) kepada Komisi Etik Penelitian Kesehatan (KEPK) Fakultas Kedokteran Univekrsitas Diponegoro. Nomor EC yang diperoleh adalah 228/EC/KEPK/FK-UNDIP/V/2024. Penelitian kesehatan yang melibatkan manusia atau masyarakat harus memprioritaskan keselamatan dan kesejahteraan di atas kepentingan ilmu pengetahuan dan sosial. Prinsip etika penelitian yang perlu diperhatikan oleh peneliti adalah sebagai berikut:

- a. Menghormati atau menghargai subjek (*Respect For Other Person*)

Hal ini bertujuan untuk menghormati kebebasan responden untuk membuat keputusan sendiri (*self determination*) dan melindungi responden dari penyalahgunaan informasi (*harm and abuse*).<sup>57</sup> Dalam penelitian ini peneliti terlebih dahulu mengajukan *informed consent* kepada responden sebagai bukti bahwa peneliti menghormati hak-hak responden. Responden berhak membuat keputusan secara pribadi apakah bersedia atau tidak untuk berpartisipasi dalam penelitian ini. Peneliti tidak memaksakan kehendak dan selalu menghargai martabat responden.

b. Manfaat (*Beneficence*)

Prinsip *Beneficence* yaitu prinsip berbuat baik dan memberikan manfaat yang maksimal bagi responden.<sup>57</sup> Peneliti menjelaskan manfaat yang akan didapatkan responden dari penelitian ini yaitu dapat mengetahui bagaimana gambaran prokrastinasi akademik bagi mahasiswa Keperawatan yang sedang menyusun tugas akhir.

c. Tidak membahayakan subjek penelitian (*Non Maleficence*)

Sebagai upaya untuk mencegah kemungkinan resiko yang membahayakan terjadi kepada subjek penelitian atau responden, peneliti harus memperkirakan kemungkinan-kemungkinan apa saja yang akan terjadi dalam penelitian.<sup>57</sup> Sebelum penelitian ini dilakukan, peneliti telah memastikan dan mengusahakan agar penelitian ini tidak memberikan dampak buruk kepada responden. Penelitian ini tidak mempengaruhi responden untuk melakukan prokrastinasi akademik

d. Prinsip etika keadilan (*Justice*)

Prinsip ini menekankan bahwa setiap orang berhak mendapatkan sesuatu sesuai dengan haknya atas keadilan distributif dan pembagian yang seimbang (*equitable*).<sup>57</sup> Dalam penelitian ini peneliti tidak mengistimewakan responden tertentu, serta menjaga kerahasiaan data responden.